

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III berisi paradigma, desain penelitian, partisipan penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, prosedur analisis data, dan isu etik.

3.1 Paradigma

Paradigma dalam penelitian dapat diartikan sebagai sistem keyakinan yang berlandaskan pada asumsi-asumsi tertentu yang dianggap benar tanpa perlu dibuktikan terlebih dahulu, yang menjadi dasar dalam penyusunan kerangka berpikir suatu penelitian, atau disebut juga aksioma (Uno, Hamzah, 2020). Penelitian ini berlandaskan pada paradigma positivistik, yakni paradigma yang didasarkan pada keyakinan bahwa realitas bersifat tunggal dan objektif, serta dapat diukur melalui proses pengukuran yang sistematis dan dianalisis melalui metode ilmiah (Park et al., 2020). Paradigma positivistik digunakan dalam penelitian ini karena memungkinkan analisis hubungan kausal antara variabel-variabel asesmen BK dan hasil belajar murid secara objektif, yang mana di dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk menguji validitas prediktif dari skor APM, IST, EPPS, dan IMP terhadap nilai mata pelajaran Sosiologi menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan penggunaan paradigma positivistik adalah untuk menemukan hubungan kausal ataupun fungsional antara variabel-variabel dalam penelitian (Park et al., 2020). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dasar empiris dalam merumuskan formula manajemen dan akuntabilitas penempatan murid di tingkat SMA.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang memanfaatkan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, serta mengevaluasi hubungan antar variabel. (Creswell, 2008). Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta

hubungan kausalitasnya dengan mengumpulkan data yang dapat diukur melalui teknik statistik, matematika, atau komputasi (Abdullah et al., 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena berfokus pada pengukuran hubungan antar variabel menggunakan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai rapor mata pelajaran Sosiologi semester 1 sampai 6 serta skor hasil asesmen BK dari berbagai subtes, yang keduanya bersifat kuantitatif dan objektif.

Desain yang digunakan dari penelitian ini *Correlational Design* dengan tipe *Predictive Design*. *Correlational Design* digunakan dalam penelitian ini karena peneliti menggunakan statistik korelasi untuk mendeskripsikan dan mengukur kekuatan hubungan antara variabel, karena dengan desain ini memungkinkan peneliti untuk memprediksi nilai salah satu variabel berdasarkan variabel lain, serta memahami sejauh mana variabel-variabel tersebut saling berkaitan (Creswell, 2008). Terdapat dua bentuk utama dalam desain korelasional, yakni *the explanatory design*, yang menjelaskan tingkat asosiasi antara dua variabel atau lebih pada satu waktu, dan *the predictive design*, yang memprediksi variabel *outcome* dengan menggunakan satu atau lebih variabel predictor (Creswell, 2008). *Predictive design* memanfaatkan informasi yang dihitung mengenai hubungan antar variabel untuk meramalkan hasil di masa depan (Sheperis et al., 2010). Pada penelitian ini tipe *predictive design* lebih tepat digunakan karena penelitian ini tidak hanya ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel, tetapi juga ingin memprakirakan kemungkinan terjadinya suatu hasil tertentu berdasarkan penggunaan sejumlah variabel tertentu.

3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan dari penelitian ini adalah SMA negeri atau swasta di Jawa Barat yang bekerja sama dalam penyelenggaraan asesmen BK dengan Laboratorium Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia. Banyak data lebih dirinci pada tabel berikut

**Tabel 3.1 Banyak Data yang Digunakan
Domisili**

	N			Jumlah
	2018	2019	2022	
Buahbatu, Kota Bandung	-	378	-	378
Ujung Berung, Kota Bandung	-	63	-	63
Lengkong, Kota Bandung	-	-	335	335
Cimahi Tengah, Kota Cimahi	-	371	-	371
Cimahi Selatan, Kota Cimahi	404	439	-	843
Sumedang Utara, Kab. Sumedang	-	378	-	378
Cianjur, Kab. Cianjur	411	419	-	830
Tarogong Kidul, Kab. Garut	-	424	449	873
JUMLAH				4071

sumber: olahan pribadi (2025)

Sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pemilihan responden secara sengaja, dengan mempertimbangkan bahwa individu atau kasus yang dipilih memiliki potensi tinggi dalam memberikan informasi yang relevan dan berguna bagi penelitian, sekaligus memungkinkan pemanfaatan sumber daya penelitian yang terbatas secara efisien (Kelly; Palinkas et al., dalam Campbell et al., 2020). Sampel yang dipilih menggunakan *purposive sampling* tidaklah acak, tetapi memilih sampel yang relevan dan sesuai dengan tujuan serta sasaran penelitian (Campbell et al., 2020). Pada penelitian ini, jenis *purposive sampling* yang digunakan adalah *criterion sampling*. *Criterion sampling* merupakan teknik memilih responden yang sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya yang secara langsung terkait dengan tujuan penelitian (Edmond & Kennedy, dalam (Memon et al., 2025). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Murid yang mengambil mata pelajaran Sosiologi dan memiliki data nilai rapor untuk mata pelajaran Sosiologi

- 2) Murid yang memiliki data lengkap hasil asesmen BK, mencakup seluruh subtes yang dianalisis.

Setelah proses penyaringan tersebut, diperoleh jumlah akhir sampel yang memenuhi seluruh kriteria dan digunakan dalam proses analisis regresi linier berganda sebanyak dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Banyak Data Sampel Setiap Semester

MATA PELAJARAN	SEMESTER						
SOSIOLOGI	1	2	3	4	5	6	Rata-Rata
	1390	1428	1054	1054	1054	787	1015

sumber: olahan pribadi (2025)

Akibat dari proses klasifikasi ini, jumlah data untuk setiap semester tidak selalu sama. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor berikut:

- 1) Tidak semua murid memiliki nilai rapor lengkap untuk setiap semester. Ada murid yang hanya memiliki data semester awal, sementara semester lainnya kosong atau tidak tersedia.
- 2) Tidak semua murid mengambil mata pelajaran Sosiologi
- 3) Beberapa murid baru mulai mengikuti mata pelajaran Sosiologi di semester tertentu, atau pindahan, sehingga tidak memiliki catatan nilai pada semester sebelumnya.
- 4) Pembersihan data (*trimming*) berdasarkan kelengkapan data asesmen dan nilai rapor juga berdampak pada jumlah data tiap semester, karena murid yang tidak memenuhi kriteria tidak dilibatkan dari analisis pada semester terkait.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat jenis asesmen BK untuk mengukur kecerdasan, kepribadian, dan minat pekerjaan, yaitu APM (*Advanced Progressive Matrices*), IST (*Intelligenz Struktur Test*), EPPS (*Edwards Personal Preference Schedule*), dan IMP (*Inventori Minat Pekerjaan*). Metode pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, transkrip, buku, dokumen, agenda, majalah, dan sebagainya (Ibid, dalam Samsu, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa nilai rapor murid yang didapatkan dari arsip sekolah dan skor asesmen BK yang didapatkan dari arsip Laboratorium Bimbingan dan Konseling UPI.

3.5 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan untuk menguji Validitas Skor APM, IST, EPPS dan IMP terhadap murid Sekolah Menengah Atas (SMA), di antaranya sebagai berikut:

- 1) Menyusun surat izin penelitian untuk penggunaan sampel yang terdapat di Laboratorium BK UPI.
- 2) Mengajukan permohonan izin kepada pimpinan Laboratorium BK UPI.
- 3) Menyusun dan mengajukan surat izin penelitian kepada pimpinan Prodi Bimbingan dan Konseling untuk mengambil data nilai rapor di SMA yang bekerja sama dengan Laboratorium BK UPI.
- 4) Mengajukan permohonan pengambilan data nilai rapor kepada pihak SMA yang bekerja sama dengan Laboratorium BK UPI.
- 5) Mengumpulkan data nilai rapor dari SMA yang bekerja sama dengan Laboratorium BK UPI.
- 6) Mengumpulkan data hasil skor APM, IST, EPPS, dan IMP murid SMA yang bekerja sama melakukan asesmen BK dalam rentang tahun 2018-2022 dari Laboratorium BK Universitas Pendidikan Indonesia.
- 7) Melakukan penentuan subjek dalam penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* jenis *criterion sampling*, yaitu metode pemilihan subjek secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- 8) Melakukan pengujian terhadap validitas prediktif dan korelasi multipel pada skor APM, IST, EPPS, dan IMP dengan kriteria yang digunakan adalah nilai rapor mata pelajaran Sosiologi.
- 9) Menganalisis dan menginterpretasikan hasil yang diperoleh.

3.6 Prosedur Analisis Data

Prosedur Analisis data menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics* dengan uji signifikansi dan uji regresi linear berganda nilai mata pelajaran Sosiologi dengan skor mentah APM, IST, EPPS, dan IMP. *Dependent* dari penelitian ini adalah nilai mata pelajaran Sosiologi, dari semester 1-6, juga rata-rata nilai 5 semester. Sedangkan *independent* dari penelitian ini adalah seluruh subtes APM, IST, EPPS, dan IMP. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing subtes asesmen BK terhadap nilai rapor mata pelajaran Sosiologi, baik secara langsung maupun secara keseluruhan dalam model. Untuk mendukung interpretasi hasil secara objektif dan menyeluruh, terdapat beberapa nilai penting yang digunakan dari hasil pengolahan data *SPSS*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Nilai signifikansi (*p-value*), untuk mengetahui apakah suatu variabel independen memiliki pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen (Marbun, 2019). Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen. Jika $> 0,05$, maka pengaruhnya tidak signifikan.
- 2) *Standardized Coefficient Beta*, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh relatif masing-masing variabel independen dalam satuan standar, sehingga dapat dibandingkan antar variabel (Khrisna, 2014).
- 3) *Unstandardized Coefficient Beta*, untuk membuat persamaan regresi dan meramalkan nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen (BINUS University, 2021a; Khrisna, 2014).
- 4) Nilai R^2 (R^2), untuk melihat seberapa besar proporsi variasi nilai Sosiologi yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel asesmen BK dalam model yang mana semakin besar R^2 , semakin besar pula kemampuan model menjelaskan variasi data (Marbun, 2019; Raharjo, 2019).
- 5) Nilai *Adjusted R^2* , merupakan nilai R^2 yang disesuaikan dengan jumlah variabel prediktor, sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat terhadap kekuatan model (Harahap & Nasution, 2022).

- 6) *Durbin-Watson*, untuk menguji apakah terdapat autokorelasi pada residual model regresi maupun autokorelasi pada analisis deret waktu (Azwarini, 2023)
- 7) Nilai F, untuk menguji apakah model regresi secara keseluruhan signifikan, yaitu apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (BINUS University, 2021b).

3.7 Isu Etik

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa skor hasil APM, IST, EPPS, IMP, serta nilai mata pelajaran Sosiologi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak sekolah atau lembaga terkait. Oleh karena itu, peneliti tidak melakukan kontak langsung dengan subjek penelitian. Meskipun demikian, aspek etika tetap menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan penelitian ini, meliputi:

1) Kerahasiaan dan Privasi Data

Data yang digunakan telah melalui proses anonimisasi, sehingga tidak mengandung identitas pribadi murid secara langsung. Peneliti berkomitmen menjaga kerahasiaan informasi dan tidak menyebutkan nama individu maupun kode yang dapat mengarah pada identitas asli partisipan.

2) Penggunaan Data Secara Etis dan Legal

Data diperoleh melalui izin resmi dari pihak sekolah atau lembaga yang berwenang, dan digunakan hanya untuk keperluan akademik dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti tidak melakukan manipulasi atau penyalahgunaan data dalam bentuk apa pun.

3) Integritas Ilmiah

Peneliti menjaga kejujuran dalam analisis, pelaporan, dan interpretasi data. Semua temuan disampaikan secara objektif tanpa mengubah atau menghilangkan data yang dianggap tidak sesuai dengan hipotesis.

Dengan mematuhi prinsip-prinsip tersebut, peneliti berupaya menjaga integritas akademik serta menghormati hak dan privasi pihak-pihak yang datanya digunakan.